

Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V

Rahmat Adi Putra^{1*}, Suwarjo², Rapani³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FBS Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang

³FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung

*e-mail: rahmatap8@gmail.com, Telp. +6285768542415

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Relationship of Interest Reading and Discipline Learning with Results of Student Learning in Class V

The purpose of this study was to determine the positive and significant relationship between reading interest and learning discipline with the theme learning outcomes of 7 students in grade V of SD Negeri 2 Sukaraja. The type of quantitative research was an ex-post facto correlation method. The technique of collecting data used a Likert scale. The data analysis using product moment correlation and multiple correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between reading interest and learning outcomes, and the discipline of learning with learning outcomes, as well as reading interest and learning discipline together with the learning outcomes of fifth grade students of SDN 2 Sukaraja at 0.633.

Keywords: Discipline Learning, Interest in Reading, Learning Outcomes.

Abstrak: Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Jenis penelitian penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar, dan disiplin belajar dengan hasil belajar, serta minat baca dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja sebesar 0,633.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Minat Baca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang dapat mengubah suatu peradaban dan menentukan masa depan suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003: 2) menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang di atas, dapat dilihat bahwa pendidikan mengembangkan potensi yang ada sesuai dengan karakter bangsa, maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari sekolah dasar. Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pijakan peserta didik melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan mampu membekalinya dengan nilai-nilai, sikap, dan kemampuan dasar untuk menjadi pribadi yang mandiri sejak dini. Berdasarkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa,

bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan tersebut agar dapat tercapai maka harus dilaksanakan pembelajaran yang sesuai. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini akan dilaksanakan pada sekolah yang sudah menerapkan sistem Kurikulum 2013, dan pada penelitian ini peneliti mengambil tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan, diberlakukannya Kurikulum 2013 di harapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

Pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama seorang pendidik. Peran pendidik sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Pendidik berperan sebagai pembimbing kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya pendidik maka pembelajaran tidak efektif. Pendidik memiliki tujuan agar peserta didik berhasil dalam setiap pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini penting sekali untuk dicapai, karena sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Peserta didik juga merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Saat proses pembelajaran, tugas peserta didik adalah belajar, sedangkan pendidik adalah mendampingi peserta didik dalam belajar. Tanpa adanya usaha, maka peserta didik tidak akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Keberhasilan hasil belajar ditentukan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Peneliti memfokuskan

perhatian kepada dua faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yang diantaranya minat baca dan disiplin belajar.

Anggraeni (2017) menyebutkan bahwa minat baca diperoleh dari hasil belajar yang ditumbuh kembangkan dari kegiatan sehari-hari dan dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, dan tidak kalah pentingnya adalah dorongan dari diri sendiri. Raditya (2016) Minat baca merupakan salah satu bentuk minat siswa terhadap kegiatan belajar. Minat terhadap membaca menjadikan siswa lebih perhatian terhadap kegiatan membaca. Semakin sering siswa melakukan kegiatan membaca maka akan semakin banyak siswa menghabiskan waktu untuk belajar.

Triatma (2016) minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya.

Marlina (2017) menyebutkan bahwa indikator minat baca meliputi (1) memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, (2) berusaha sekuat tenaga tanpa ada paksaan mencari buku bacaan, (3) menyediakan waktu yang cukup untuk dapat membaca lebih banyak, (4) bahan yang telah dibacanya didiskusikan kepada teman-teman atau orang lain, (5) selalu menyarankan kepada teman-teman untuk membaca buku, (6) memilih bahan bacaan yang baik.

Solikha (2016) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu

untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Disiplin merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau melatih pikiran yang bersifat positif, seperti disiplin dalam belajar ataupun disiplin pada diri sendiri, hal tersebut sama yang diutarakan oleh Sukmanasa (2016) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman.

Rachmawati (2014) bahwa disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

Aslianda dkk (2017) disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat.

Berdasarkan observasi peneliti pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 juga diperoleh informasi bahwa minat baca beberapa peserta didik di Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja kurang baik, seperti peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku

mereka lebih suka berbicara dengan temannya atau bermain, kurang fokus memperhatikan penjelasan pendidik ketika belajar di kelas, selain itu juga peserta didik kurang disiplin belajar. Berdasarkan informasi tersebut, minat baca dan disiplin belajar Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja dengan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Data yang dimaksud peneliti adalah dokumentasi nilai rata-rata raport peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sukaraja semester ganjil yang dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai mid Tematik Semester I Peserta Didik Kelas V SD N 2 Sukaraja 2018/2019

Kls	KKM	Jmlh PD	T	BT	%	
					T	BT
VA	68	26	8	18	30,8	69,2
VB	68	26	2	24	7,7	92,3

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa banyak peserta didik yang nilainya tidak memenuhi standar KKM, peserta didik dapat dikatakan berhasil jika 75% peserta didik mencapai KKM, KKM yang ditentukan di kelas V SD Negeri 2 Sukaraja yaitu 68 pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. (2) Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar

dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. (3) Mengetahui adakah hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex postfacto* korelasi. Sugiyono (dalam Riduwan, 2009: 50) mengemukakan penelitian *ex post facto* korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Serta apakah ada hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 1 Bangunan. Subjek uji coba instrumen angket adalah peserta didik yang bukan merupakan bagian dari populasi penelitian. (2) Menyusun kisi-kisi instrumen dan instrumen pengumpulan data berupa angket. (3) Menguji coba instrumen. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel. (5) Melaksanakan

penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan dokumen hasil ulangan harian tema 7. (6) Menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. (7) Interpretasi hasil penghitungan data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukaraja, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja dengan jumlah peserta didik 52 orang peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Penarikan sampel dari populasi berfungsi untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakilkan seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V

SD Negeri 2 Sukaraja yang berjumlah 52 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Riduwan (2014: 17) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2014: 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sensus pada kelas V SD N 2 Sukaraja sebanyak 52 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket. (1) Observasi. Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD N 2 Sukaraja. (2) Angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien dimana seorang tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Angket minat baca dan disiplin belajar diisi oleh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Angket disusun menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 pilihan jawaban

yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. data kuantitatif pada angket minat baca dan disiplin belajar diperoleh dari hasil pengisian angket yaitu berupa jumlah skor. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil perhitungan skor yang diperoleh. (3) Dokumentasi dokumentasi adalah data yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu melalui dokumen nilai mid semester dan nilai ujian akhir semester ganjil kelas V SD Negeri 2 Sukaraja mata pelajaran tematik tahun ajaran 2018/2019.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment dan uji-t. Kemudian menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 dengan Y . X_2 dengan Y . X_1 dengan X_2 .

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan Uji Kertas Peluang Normal, Uji Chi Kuadrat (χ^2), dan Uji Liliefors. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat (χ^2). Selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1$, maka dikonsultasikan pada tabel Chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2$ tabel, artinya distribusi data normal, dan jika χ^2

$\chi^2_{hitung} > \chi^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal.

Uji lieneritas Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

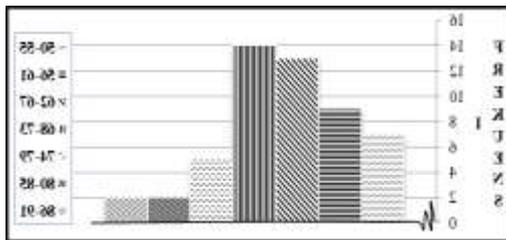
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukaraja beralamatkan di Jln. Lapangan Bola Desa Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi pada tahun 1978. Kepala UPTD SD Negeri 2 Sukaraja saat ini yaitu Bapak Suprpto, S.Pd. Adapun profil singkat SD Negeri 2 Sukaraja adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Sukaraja. Peneliti melakukan perhitungan kelas interval sebelum mengetahui frekuensi setiap data nilai. Perhitungan panjang kelas interval untuk memudahkan peneliti dalam menentukan frekuensi data nilai. Berikut peneliti sajikan perhitungan panjang kelas interval dan distribusi frekuensi variabel Y (hasil belajar tema 7).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	45-49	4
2	50-54	6
3	55-59	8
4	60-64	13
5	65-69	10
6	70-74	7
7	75-79	4
	Jumlah	52

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari sebaran frekuensi sebanyak 43 menduduki kelas interval 50 sampai 73 dengan KKM sebesar 68. Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram bnerikut.



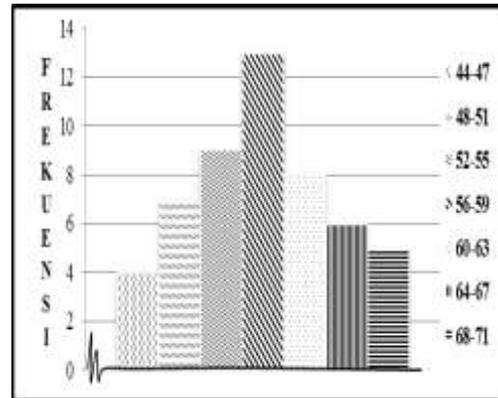
Gambar 1. Distribusi frekuensi variabel Y (hasil belajar)

Distribusi variabel X_1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Minat Baca)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	50-55	7
2	56-61	9
3	62-67	13
4	68-73	14
5	74-79	5
6	80-85	2
7	86-91	2
	Jumlah	52

Berdasarkan tabel 3. Memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 56–59 yaitu sebanyak 13 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 44–47 sebanyak 4 orang peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 2. Distribusi frekuensi variabel X_1 (minat baca)

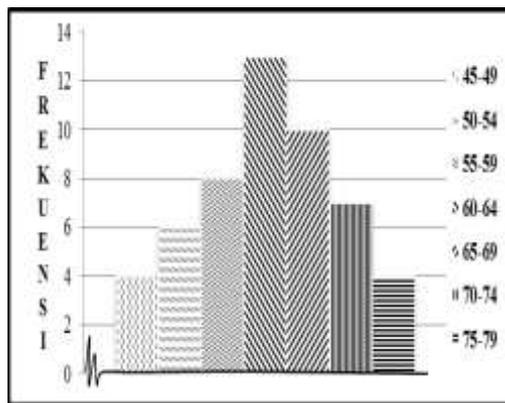
distribusi frekuensi variabel X_2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Disiplin Belajar)

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	44-47	4
2	48-51	7
3	52-55	9
4	56-59	13
5	60-63	8
6	64-67	6
7	68-71	5
	Jumlah	52

Tabel 4. Menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 60–64 yaitu sebanyak 13 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada dua kelas interval yaitu 45–49 dan 75–79 sebanyak 4 orang peserta didik.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel X_2 (disiplin belajar)

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X_1 (minat baca), X_2 (disiplin belajar), dan Y (hasil belajar tema 7). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Hasil perhitungan uji normalitas didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592 sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 3,435 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas pada variabel X_1 bahwa $\chi^2_{hitung} = 3,435 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti variabel X_1 berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas pada variabel X_2 bahwa $\chi^2_{hitung} = 2,274 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti variabel X berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas pada variabel Y didapatkan $\chi^2_{hitung} = 9,565 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan Variabel Y berdistribusi

normal, maka selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil dari uji linieritas X_1 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,48 \leq F_{tabel} 1,96$ hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas X_2 dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 1,03 \leq F_{tabel} 2,04$ ini berarti data juga berpola linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikansian antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dan kedua dilakukan uji korelasi *product moment*, sedangkan untuk uji hipotesis ketiga digunakan uji korelasi ganda atau *multiple correlation*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak

Pembahasan

Minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangkan suatu objek. Sehingga individu menunjukkan pemusatan dan ada rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek tertentu. Sedangkan disiplin belajar merupakan bagian dari proses yang berkelanjutan. Pendidikan mengajarkan perilaku moral yang mengacu pada sikap patuh dan tertib dalam memenuhi target dan waktu yang tepat. Sehingga, minat baca dan

disiplin belajar saling berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tema 7, disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 serta minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Perincian lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

(1) Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Tema 7 Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,594 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Kontribusi variabel X_1 dengan variabel Y sebesar 35,33%. Hal ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Minat membaca merupakan suatu kecenderungan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila ia memiliki minat baca yang tinggi yang pada dasarnya membaca adalah jembatan dalam memperoleh informasi yang belum diketahui sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Prasetyono (2008: 60) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan membaca adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.

Aktivitas membaca yang baik itu bukan hanya sekedar membaca, tetapi dalam setiap aktivitas membaca ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan sejumlah informasi baru. Saat membaca terdapat aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebab itu, apabila anak memiliki minat yang tinggi untuk membaca buku-buku pengetahuan maka akan semakin banyak informasi yang ditangkap sehingga wawasannya menjadi luas. Hal tersebut akan memicu perolehan hasil belajar yang baik.

Hal ini relevan dengan penelitian Anis (2016) menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Gugus Dipayuda Banjarnegara termasuk sangat tinggi dan hasil belajar Bahasa Indonesia mereka termasuk baik sekali. Hasil perhitungan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,509 > 0,244$). Besar koefisien determinasi (KD) adalah 0,26, ini berarti minat baca menentukan hasil belajar sebesar 26%, sedangkan 74% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

(2) Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Tema 7. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,407 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Kontribusi variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 16,57%. Hal ini berarti hipotesis diterima, ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Seseorang yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar.

Hal ini sangat diperlukan guna tercapainya hasil belajar, sebab berhasil tidaknya peserta didik dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana ia melakukan cara-cara belajar yang baik. Hal tersebut relevan dengan penelitian Aslianda (2017) diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai r hitung sebesar 0,59 sementara r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

(3) **Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Tema 7** Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka $F_{hitung} = 16,38 > F_{tabel} = 3,19$. Hal ini berarti hipotesis diterima, ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja. Kontribusi variabel X_1 , X_2 , dan Y sebesar 40,13% sedangkan, 59,87% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian seperti; motivasi belajar, bakat, kecerdasan emosional dan intelektual, lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat serta faktor lainnya.

Proses pembelajaran pasti akan menghasilkan sesuatu sebagai perolehan untuk mengukur ketercapaian belajar yang biasanya disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang terdiri dari faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Kedua faktor tersebut

mempengaruhi hasil akhir dari proses belajar yang diketahui oleh peserta didik untuk dijadikan acuan dalam evaluasi proses belajar selanjutnya.

Minat sebagai salah satu faktor internal berperan penting dalam perolehan hasil belajar yang baik. Minat adalah gejala psikologis seseorang secara sadar untuk cenderung tertarik atau menyenangkan suatu objek sehingga individu menunjukkan pemusatan terhadap suatu objek tertentu. Secara umum yang dimaksud dengan minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Melalui minat membaca yang tinggi, anak akan memiliki pengetahuan yang luas. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Belajar akan memperoleh keberhasilan apabila peserta didiknya disiplin, namun akan lebih baik apabila disiplin tersebut tumbuh karena kesadaran yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Ketika belajar peserta didik otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dan menghargai waktu dalam belajar. Sehingga suasana belajar di kelas akan lebih kondusif dan lebih nyaman yang menyebabkan pengoptimalan potensi dan hasil belajar peserta didik akan lebih mudah untuk dicapai.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V

SD 2 Sukaraja dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,594 berada pada kriteria cukup kuat dan kontribusi variabel sebesar 35,33%. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,407 berada pada kriteria cukup kuat dan kontribusi variabel sebesar 16,57%. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar tema 7 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukaraja ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,633 berada pada kriteria kuat dan kontribusi variabel sebesar 40,13%.

DAFTAR RUJUKAN

- Angraeni, Fajar Yulia. 2017. *Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal Pendidikan
- Aslianda, Zainidar dkk. 2017. *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh*. Unsyiah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 Nomor 1.
- Marlina, Leni. 2017. *Hubungan Minat Baca dengan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD 10 Pekanbaru*. Universitas Riau. Pekbis Jurnal Vol 9 No 1.
- Raditya, Wahyu Angga. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD III Seyegen*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Rachmawati, Nisa Dian. 2014. *Hubungan disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar Newgeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi*. Universitas Gunadarma. Jurnal Pedagogik Vol II No 2.
- Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sirtem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Solikha, Indarti. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjaernegara Kabupaten Banjar Negara*. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmanasa, Elly. 2016. *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pakuan. Jurnal Kreatif.*

Triatma, Ilham Nur. 2016. *Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. V Nomor 6.*

Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Alfabeta.*